

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian mengenai Gambaran Motivasi Klien TB Paru dalam Minum Obat Anti *Tuberculosis* (OAT) di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, motivasi intrinsik lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Dilihat dari motivasi intrinsik sebagian besar dari responden dalam menjalani pengobatan memiliki harapan untuk dapat sembuh seperti sediakala. Sedangkan bila dilihat dari motivasi ekstrinsik sebagian besar dari responden merasa puas dengan sarana prasarana yang diberikan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi dalam menjalani pengobatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan untuk peningkatan dalam bidang keperawatan, khususnya:

1. Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan berdampak pada dilakukannya upaya peningkatan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis dan perawat dengan lebih mengupayakan tindakan preventif dan promotif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif serta menekankan pada pengawasan bagi penderita yang menjalani pengobatan, memberikan pendidikan kesehatan agar penderita dan orang yang beresiko tertular dapat melakukan tindakan preventif sehingga dapat mencegah rantai penularan.

2. Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian dan pengetahuan mengenai motivasi minum OAT bagi penderita TB.

Serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada penderita TB yang berguna untuk menurunkan angka kejadian *drop out* pengobatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini akan berdampak pada dilakukannya upaya peningkatan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis dan perawat untuk lebih meningkatkan motivasi minum Obat Anti *Tuberculosis* dengan cara meningkatkan kenyamanan dan segala yang memudahkan dengan tersedianya sarana-sarana yang dibutuhkan untuk hal yang diinginkan agar klien TB paru yang menjalani pengobatan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira lebih merasa puas dan dirasa cukup lengkap sehingga memotivasi untuk tetap teratur minum obat.

2. Bagi Perawat atau Tenaga Kesehatan

Penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk perawat agar dapat menyalurkan fungsinya sebagai pendidik yang dapat meningkatkan motivasi klien TB paru dalam hal kepatuhan berobat. Serta memberikan sugesti positif untuk meningkatkan motivasi klien TB paru dalam menyelesaikan pengobatan sampai batas waktu yang ditentukan dan memberi penghargaan pada klien yang telah menyelesaikan pengobatan sampai tuntas, karena dengan hal ini dapat meningkatkan motivasi klien TB paru dalam menjalani pengobatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan hal yang belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam hal ini, diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, namun bisa memberikan intervensi terhadap klien

TB paru dengan membentuk suatu cara untuk lebih memotivasi minum obat pada klien TB paru.

5.4 Keterbatasan dan Hambatan

5.4.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden dengan lanjut usia yang tidak kooperatif dan beberapa calon responden yang menolak menjadi responden dikarenakan jumlah butir pernyataan yang dianggap terlalu banyak.

5.4.2 Hambatan

Proses penelitian berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan yang mengganggu selama proses penelitian.